

PENGARUH TINGKAT KEHADIRAN SISWA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PPKn

Nicky Widia Zeptiani¹, Sunarno²

STKIP PGRI Trenggalek¹,
STKIP PGRI Trenggalek²

nikiseptiani99@gmail.com,
sunarnostkiptrenggalek@gmail.com

ABSTRAK

Kehadiran siswa di sekolah adalah kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam efektif di sekolah. Akibat munculnya virus *covid-19* menyebabkan proses pembelajaran yang sebelumnya berlangsung dengan tatap muka, tidak bisa dilaksanakan lagi. Sehingga proses pembelajaran harus dilakukan secara daring. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring tingkat kedisiplinan siswa dalam hal kehadiran tergolong cukup tinggi. Kehadiran siswa baik secara langsung (tatap muka) maupun secara daring memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan kehadiran siswa merupakan salah satu hal yang penting dalam mengevaluasi keberhasilan akademik siswa dan keberhasilan prestasi sekolah. Untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian yang maksimal penulis melakukan penelitian di SMP Gotong Royong 2 Suruh Kecamatan Suruh-Trenggalek, dengan obyek penelitian siswa kelas VIII 25 siswa (penelitian populasi). Data yang diperoleh dengan dokumentasi untuk mengetahui tingkat kehadiran siswa di masa pandemi covid-19 (variabel bebas) dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa (variabel terikat) juga menggunakan dokumentasi. Data terkumpul dianalisis menggunakan *Products momen*, untuk mengetahui hasilnya. Setelah dilakukan analisis data diketahui adanya perbedaan yang cukup signifikan dengan hasil r hitung = 0,853 dan dikonsultasikan dengan nilai r tabel = 0,396. Dapat Dengan hasil tersebut, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat kehadiran dimasa pandemi terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.

Kata Kunci : *Tingkat Kehadiran, Pandemi, Covid-19, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

Student attendance at school is the physical and mental attendance and participation of students in school activities during effective hours at school. Due to the emergence of the Covid-19 virus, the learning process that previously took place face-to-face could no longer be carried out. So the learning process must be done online. Although learning is carried out online, the level of student discipline in terms of attendance is quite high. The presence of students both directly (face to face) and online has an influence on student learning achievement and student attendance is one of the important things in evaluating student academic success and achievement success. school. To get an overview of the maximum research results, the authors conducted research at Gotong Royong 2 Suruh Middle School, Suruh-Trenggalek District, with the object of research being 25 students in class VIII (population research). Data obtained with documentation to determine student attendance levels during the COVID-19 pandemic (independent variable) and to determine student achievement (dependent variable) also uses documentation. The collected data were analyzed using *Products moment*, to find out the results. After analyzing the data, it was found that there was a significant difference with the results of r count = 0.853 and was consulted with the value of r table = 0.396. With these results, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. In other words, it can be concluded that there is an influence between the level of attendance during the pandemic on the learning achievement of VIII grade Civics subjects at Gotong Royong 2 Suruh Middle School, Suruh District, Trenggalek Regency.

Keywords: *Attendance Rate, Pandemic, Covid-19, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia di sebuah negara khususnya di Indonesia.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Berbagai cara telah dilakukan untuk mencapai cita-cita tersebut. Salah satunya adalah melalui pendidikan, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya, baik memperbaiki sistem pendidikan maupun merekrut pendidik-pendidik yang berkualitas. Pendidik yang berkualitas akan sangat berpengaruh pada

proses belajar, karena proses belajar adalah bagian terpenting dalam pendidikan. Sesuai dengan kurikulum yang tengah dipakai oleh sistem pendidikan Indonesia, yaitu Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa pendidikan harus berpusat pada siswa, maka pendidik dalam hal ini guru harus memanfaatkan potensi besar yang dimiliki peserta didik agar mampu belajar secara mandiri dan membangun kerangka berpikir yang tinggi. Guru dalam Kurikulum 2013 hanyalah sebagai fasilitator. Hal inilah yang masih belum banyak di terapkan dalam proses pendidikan di kelas sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Idealnya seorang guru harus mengerti potensi dan ketertarikan seorang siswa. Dengan mengetahui hal tersebut guru bisa menyeting pembelajaran semenarik mungkin sesuai keinginan siswa. Dengan cara tersebut guru bisa mendapat perhatian penuh dari siswa selama proses pembelajaran dan tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan yaitu prestasi belajar siswa.

Baru-baru ini proses belajar mengajar di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Hal ini akibat munculnya virus Covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai virus Corona. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Pada bulan Maret 2020 Indonesia mengumumkan kasus positif Covid-19 yang pertama di Indonesia. Setelah kasus positif pertama tersebut, hampir setiap hari terjadi penambahan kasus positif Covid-19. Kondisi ini menjadi sangat meresahkan ketika diketahui proses penularan Covid-19 sangat cepat.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Indonesia sudah mengalami kondisi dimana kekhawatiran masyarakat terhadap covid-19 cukup besar, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan *Lockdown*, sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona Covid-19. Dalam pasal 9 Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 menyebutkan bahwa penyelenggaraan karantina bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penyakit dan atau faktor resiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, mencegah dan menangkal penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan masyarakat, memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dan petugas kesehatan. Menurut Yunus, 2020: 232) menyebutkan bahwa dalam kegiatan karantina ini tentu saja Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas, maka dilakukan beberapa cara penanggulangan. Cara-cara tersebut adalah dengan menggunakan masker apabila keluar rumah, rajin mencuci tangan dan jaga jarak fisik atau yang sekarang lebih dikenal dengan *Physical Distancing*. Pemerintah juga menyarankan untuk melakukan banyak kegiatan dari rumah, salah satunya adalah belajar di rumah. Hal ini kemudian direspon baik dengan dikeluarkannya surat edaran Menteri Pendidikan yang meliburkan sekolah sementara. Hampir seluruh sekolah di Indonesia melakukan pembelajaran secara daring dari rumah.

Kebijakan pembelajaran dari rumah yang dikeluarkan pemerintah membuat siswa dan orang tua mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Para guru juga mengalami hal yang sama, dimana kebanyakan guru belum terbiasa dengan cara belajar secara daring, selain itu ada banyak kendala yang terjadi ketika proses pembelajaran dilakukan secara daring. Apalagi untuk sekolah-sekolah yang berada di daerah pegunungan kendala yang terjadi akan semakin banyak diantaranya kesulitan untuk mengakses internet dikarenakan keterbatasan sinyal. Selain itu, dikarenakan tingkat perekonomian di daerah pegunungan yang rendah dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani sehingga orang tua siswa ada yang belum mampu untuk membelikan *smartphone*.

Dari kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah dan kendala-kendala yang terjadi guru harus kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar siswa tidak bosan dan tertarik dengan

materi yang diberikan. Ditambah lagi dengan adanya anggapan bahwa pelajaran PPKn adalah pelajaran yang membosankan. Hal ini terjadi karena adanya kebiasaan-kebiasaan dari guru PPKn yang menyampaikan materi pembelajaran hanya melalui metode ceramah, hal tersebut membuat siswa tidak tertarik untuk belajar PPKn dan tidak memahami dengan baik materi yang disampaikan guru. Pada akhirnya juga akan berakibat pada prestasi belajarnya terutama pada mata pelajaran PPKn.

Tingkat kehadiran siswa baik di masa normal maupun di masa pandemi covid-19 merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, karena tingkat kehadiran dijadikan guru untuk mengambil kebijakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah. Menurut Rothman:2001 menyebutkan bahwa kehadiran di sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan sekolah.

Menurut Doris Jean Jones, 2006 dalam survey berupa kuesioner pada guru di sejumlah sekolah di Virginia dan dari hasil statistik dari kuesioner menunjukkan bahwa ketidakhadiran dan keterlambatan adalah masalah serius. Guru tidak hanya menilai prestasi siswa hanya berdasarkan nilai yang diperolehnya melalui tes ataupun ujian tetapi juga melakukan penilaian yang salah satunya berasal dari tingkat kehadiran siswa. Siswa yang rajin masuk memberikan nilai positif tersendiri dalam penilaian.

Hal inilah yang menggugah peneliti untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat kehadiran siswa di masa pandemi Covid-19 dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PPKn dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kehadiran Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021”

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasi kausal, karena dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain yakni Tingkat kehadiran siswa di masa pandemi covid-19(X) dan Prestasi Belajar (Y).

Sugiyono (2016:37) mengatakan “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi di sini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi)”

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk angka. Sugiono (2016:27) “Menjelaskan penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:117) menyebutkan bahwa “ populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik. Populasi dapat berupa organisme, orang atau kelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, pariwisata atau laporan yang semua memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX di SMP Gotong Royong 2 Suruh tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 siswa. Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian populasi karena semua responden diteliti semua.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2014:65), “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua populasi untuk sampel, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu. Untuk itu dalam penelitian ini penulis hanya mengambil beberapa sampel yang diperkirakan merupakan keterwakilan dari semua populasi”. Dalam penelitian ini

penulis tidak menggunakan teknik sampling, melainkan penelitian populasi karena subjek penelitian diteliti semua.

Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Menurut Sugiyono (2016:39) menyatakan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independent”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini variabel bebas (variabel X) adalah Tingkat kehadiran siswa di masa pandemi covid-19 di SMP Gotong Royong 2 Suruh Tahun Pelajarn 2020/2021. Sedangkan variabel terikat (Variabel Y) adalah Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Di SMP Gotong Royong 2 Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021.

Metode dan Intrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:240) menjelaskan bahwa “Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang”.

Dokumentasi diambil dari daftar hadir peserta didik selama masa pandemi covid-19 dan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Untuk mengetahui presentase tingkat kehadiran siswa selama masa pandemi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendapat (1989:184) Muhammad Ali dengan formulasi rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase

n = Hasil Observasi

N = Jumlah Sampel

Berdasarkan kurikulum K13 tentang kehadiran siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kehadiran tidak mencapai 75% dianggap Rendah (0 - 33)
 - 2) Kehadiran kurang mencapai 90% dianggap Cukup (34- 66)
 - 3) Kehadiran mencapai 90% ke atas dianggap Tinggi (67 - 100)
2. Untuk mengetahui nilai rata-rata UTS semester ganjil selama masa pandemi

$$\Sigma = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

Σ = rata-rata

$\sum Y$ = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Tabel 1. Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Kategori
91,00 – 100,00	Istimewa
81,00 – 90,00	Baik Sekali
71,00 – 80,00	Baik
61,00 – 70,00	Lebih dari Cukup
51,00 – 60,00	Cukup
41,00 – 50,00	Hampir Cukup
31,00 – 40,00	Kurang
21,00 – 30,00	Kurang Sekali
11,00 – 20,00	Buruk
00,00 – 10,00	Buruk Sekali

Sumber : Artikel Anjar Sari (2019) Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak

Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kehadiran siswa dimasa pandemi covid-19 dengan prestasi belajar mata pelajaran PPKn di SMP Gotong Royong 2 Suruh. Peneliti menggunakan metode analisis data perhitungan statistik *korelasi Products momen*. Sugiyono (2011:12) mengemukakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah populasi / sampel

X = nilai variabel x

Y = nilai variabel y

X^2 = variabel x dikuadratkan

Y^2 = variabel y dikuadratkan

XY = variabel x dikalikan variabel y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data yaitu menggambarkan data yang diperoleh selama penelitian yang dilakukan sesuai dengan metode dan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.

Data-data yang dideskripsikan pada bagian pertama ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

Nilai tingkat kehadiran peserta didik dimasa pandemi kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Dan Prestasi belajar peserta didik yang diambil dari nilai UTS kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

Sedangkan data yang dihimpun penulis disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2. Nilai tingkat kehadiran peserta didik dimasa pandemi kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021

No	Rentang Nilai	Jumlah
1	100 - 80	19
2	79 - 60	2
3	59 - 40	4
4	39 - 20	0

Sumber : Diambil dari presentase tingkat kehadiran peserta didik dimasa pandemi covid-19 kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

Perhitungan :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2084}{2500} \times 100 \\ &= \frac{208.400}{2500} \\ &= 83,36 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dideskripsikan jumlah yang diperoleh sebesar 2084 dengan presentase 83,36 % dengan kategori cukup.

Tabel 3. Nilai prestasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh semester genap tahun pelajaran 2020/2021

No	NAMA	NILAI
1	100 - 80	5
2	79 - 60	20
3	59 - 40	0
4	39 - 20	0

Sumber data :Data diambil dari nilai UTS mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

Perhitungan :

$$\begin{aligned} \Sigma &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{1814}{25} \\ &= 72,56 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dideskripsikan jumlah yang diperoleh sebesar 1814 dengan rata-rata skor 72,56 dengan kategori baik.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data sesuai dengan metode dan cara yang telah ditetapkan. Jika kegiatan analisis data membutuhkan uraian yang panjang, analisis data bisa dibuatkan dalam lampiran tersendiri. Hasil dari analisis data ini selanjutnya dijadikan dasar dalam langkah berikutnya, yaitu pengujian hipotesis.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik korelasi *Products moment*. Berdasarkan rumusan masalah, dapat dilakukan analisis data berdasarkan nilai tingkat kehadiran peserta didik dan prestasi belajar mata pelajaran PPKn yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester (UTS) semester ganjil.

Analisis Data Pengaruh Tingkat Kehadiran di Masa Pandemi (X) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn (Y)

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melihat pengaruh antara tingkat kehadiran siswa dimasa pandemi sebagai variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn sebagai variabel terikat (Y). Hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Analisis dari variabel Tingkat Kehadiran Siswa di Masa Pandemi (X) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn (Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	83	79	6889	6241	6557
2	83	70	6889	4900	5810
3	54	60	2916	3600	3240
4	92	78	8464	6084	7176
5	100	85	10000	7225	8500
6	79	72	6241	5184	5688
7	54	60	2916	3600	3240
8	100	82	10000	6724	8200
9	54	60	2916	3600	3240
10	83	82	6889	6724	6806
11	83	65	6889	4225	5395
12	83	63	6889	3969	5229
13	100	85	10000	7225	8500
14	50	60	2500	3600	3000
15	96	70	9216	4900	6720
16	100	80	10000	6400	8000
17	88	73	7744	5329	6424
18	92	78	8464	6084	7176
19	88	75	7744	5625	6600
20	100	82	10000	6724	8200
21	83	65	6889	4225	5395
22	92	79	8464	6241	7268
23	92	77	8464	5929	7084
24	88	72	7744	5184	6336
25	67	62	4489	3844	4154
JMLH	2084	1814	179616	133350	153938

Berdasarkan penghitungan dari tabel di atas maka didapatkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) 0,853.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis Tingkat Kehadiran Siswa di Masa Pandemi (X) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn (Y) diawali dengan penyusunan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh antara tingkat kehadiran siswa di masa pandemi terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn di SMP Gotong Royong 2 Suruh dinyatakan diterima.

Ho : Tidak ada pengaruh antara tingkat kehadiran siswa di masa pandemi terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn di SMP Gotong Royong 2 Suruh dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

Tabel 5. Pengujian hipotesis Tingkat Kehadiran di Masa Pandemi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn

N	r Hitung	r Tabel	Konsultasi	Kesimpulan
		Sig 5 %		
25	0,853	0,395	r hitung \geq r tabel	Ha: Diterima Ho: Ditolak

Uji hipotesis dilakukan dengan mengkomunikasikan antara nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r hitung menunjukkan 0,853 dan nilai r tabel menunjukkan 0,396 untuk taraf signifikansi 5 %.

Komunikasi dapat dilakukan sebagai berikut : $0,853 \geq 0,396$. Dengan hasil komunikasi yang menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Berarti ada pengaruh antara tingkat kehadiran dimasa pandemi terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn.

Interpretasi Data

Interpretasi merupakan pembahasan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan dalam serangkaian kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjuk bagaimana penelitian itu, serta menafsirkan dan mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan sehingga akan lebih bermakna dan berguna bagi pengembangan pengetahuan atau sesuatu yang telah diteliti ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa ada pengaruh antara tingkat kehadiran siswa di masa pandemi terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn dengan tingkat koefisien korelasinya 0,853 menunjukkan pengaruh yang sangat tinggi. Dalam hal ini menunjukkan variabel tingkat kehadiran siswa di masa pandemi mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran PPKn.

Jadi dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat kehadiran siswa, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Demikian juga sebaliknya, jika tingkat kehadiran siswa rendah, maka prestasi belajar pada mata pelajaran PPKn juga akan rendah.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat kehadiran siswa di masa pandemi dengan prestasi belajar mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh sebesar 0,853. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kehadiran siswa di masa pandemi pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh sebesar 83,36 % dengan kategori cukup.
2. Prestasi Belajar pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh sebesar 72,56 % dengan kategori baik.
3. Terdapat pengaruh antara tingkat kehadiran siswa di masa pandemi terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Gotong Royong 2 Suruh dengan kontribusi sebesar 72,76 %.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar . 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- KBBI, 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at:

- <http://kbbi.web.id/pandemi.23>, diakses 23 Februari 2021.
- M.Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, hlm 118. Yogyakarta: Teras
- Nasehudin, Toto Syatori & Nanang Gozali. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rini, Choirunisa Ayu Setyo. 2020. *Pengaruh Kondisi Belajar Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ambarawa Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Online), (<http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/9167>), diakses 20 februari 2021.
- Rosyid, Moh. Syaiful & Aminol Rosyid Abdullah. 2018. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. hlm 45. Malang: Literasi Nusantara.
- Sardian A.M. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Anjar. 2019. *Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak*, (Online), (<http://repository.unmuhpnk.ac.id/id/eprint/756>), diakses 16 Mei 2021.
- Subana & Moersetyo Rahadi Sudrajat. 2015. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudrajat, Akhmad. 2010. *Tentang Kehadiran dan Ketidakhadiran Siswa di Sekolah*, (Online), (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/10/17/tentang-kehadiran-dan-ketidakhadiran-siswa-di-sekolah/>), diakses 03 Maret 2021.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Tentang Sistem Pendidikan Nasional.